



IMPLEMENTASI PENGGUNAAN KONTEN *DIGITAL PODCAST* (POD'ENG) BAHASA INGGRIS PADA PENGUASAAN *SPEAKING* DAN *VOCABULARY*

Novrida Azzahra¹, Sendi Mellya², Rosalina Dewi Anggraeni³, Repsi Jemesti⁴, Lestiani⁵, Reno
Andrean Saputra⁶

^{1, 2, 3, 4, 5, 6} Program Studi Tadris Bahasa Inggris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

novridaazzahra@gmail.com^{1*}

<i>Received</i>	<i>Revised</i>	<i>Accepted</i>
29 July 2026	12 August 2026	20 August 2026
https://doi.org/ 10.67528/ic.v5i2.192		

Abstrak

Kemajuan teknologi digital telah memunculkan aneka media belajar yang bisa dipakai guna meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, salah satunya yaitu podcast. Riset ini dirancang untuk menyelidiki dampak konten digital podcast bahasa Inggris terhadap penguasaan vocabulary serta kemampuan speaking. Riset ini memakai pendekatan kuantitatif deskriptif melalui metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner ke 41 responden. Alat riset berisi sembilan pernyataan yang mengukur frekuensi pemakaian podcast, pemahaman penggunaan bahasa Inggris, penguasaan kosakata, kemampuan pelafalan, serta efektivitas podcast selaku media belajar. Hasil riset memperlihatkan bahwa sebagian besar responden memberi respons positif terkait pemakaian podcast bahasa Inggris. Angka jawaban mayoritas pada setiap indikator berada dalam kategori setuju dengan rentang mulai dari 39,02% sampai 56,10%. Temuan riset memperlihatkan bahwa podcast membantu responden memahami penggunaan bahasa Inggris dalam situasi keseharian, memperoleh kosakata baru, mengerti arti kosakata, meningkatkan kemampuan pelafalan (pronunciation), serta meniru ungkapan dan gaya bicara dalam bahasa Inggris. Selain itu, podcast dianggap manjur sebab memberi paparan bahasa yang asli, luwes, dan gampang dijangkau kapan saja. Dengan demikian, podcast bahasa Inggris bisa dijadikan semacam media belajar digital yang manjur untuk menunjang peningkatan kemampuan speaking dan penguasaan vocabulary bagi pembelajar bahasa Inggris.

Kata Kunci : Teknologi Digital, Bahasa Inggris, Vocabulary, Speaking

Abstract

The advancement of digital technology has given way to various learning media that can be used to improve English language skills, one of which is podcasts. This study was designed to investigate the impact of English podcast content on vocabulary mastery and speaking skills. This study employed a descriptive quantitative approach using a data collection method that involved distributing a questionnaire to 41 respondents. The research instrument consists of nine statements assessing the frequency of podcast use, understanding of English usage, vocabulary mastery, pronunciation skills, and the effectiveness of podcasts as a learning medium. The results indicate that the majority of respondents provided positive feedback regarding the use of English-language podcasts. The majority of responses for each indicator fell into the "agree" category, ranging from 39.02% to 56.10%. The findings indicate that podcasts help respondents understand the use of English in everyday situations, obtain new vocabulary, comprehend word meanings, improve pronunciation, and imitate English expressions and speaking styles. Additionally, podcasts are considered effective because they provide exposure to authentic, natural, and easily accessible language anytime. Thus, English podcasts can serve as an effective digital learning medium to support the improvement of speaking skills and vocabulary mastery for English language learners.

Keywords: Digital Technology, English, Vocabulary, Speaking



PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi digital yang pesat ini, punya kemampuan bahasa Inggris jadi sesuatu yang penting banget dan tidak boleh dianggap remeh. Bisa bahasa Inggris membuka peluang buat kita dapat info dari mana saja, nambah ilmu, dan ngobrol sama orang dari negara lain. Bahasa Inggris digunakan tidak hanya sebagai penunjang kegiatan pembelajaran tetapi juga sebagai bahasa yang dapat dipergunakan untuk berkomunikasi antar Negara maupun orang asing yang berada di Indonesia (Juitania, 2020, h.25). Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa bahasa Inggris memiliki fungsi yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam konteks akademik maupun sosial. Kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris menjadi salah satu kompetensi yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan global pada abad ke-21. Salah satu keahlian yang sangat penting saat belajar bahasa Inggris adalah kemampuan berbicara. *speaking* merupakan keterampilan yang memungkinkan pembelajarnya untuk mengungkapkan memberikan tanggapan dan mengungkapkan sudut pandang (Djonnaidi, 2021, h. 39). Keterampilan ini jadi salah satu tolak ukur bagus tidaknya seseorang memakai bahasa untuk berkomunikasi. Dengan berbicara, seseorang bisa mengkomunikasikan gagasan, opini, emosi, dan informasi dengan jelas kepada orang lain.

Namun, banyak pelajar bahasa Inggris yang masih kesulitan meningkatkan kemampuan berbicara mereka. Ini karena kurangnya kesempatan berlatih, keterbatasan kata, serta rasa tidak percaya diri saat ngobrol pakai bahasa Inggris. penguasaan *vocabulary* atau kosakata juga menjadi komponen mendasar dalam pembelajaran bahasa Inggris. Kosakata merupakan fondasi utama yang mendukung keterampilan berbahasa lainnya seperti mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Penguasaan kosakata menjadi tahap awal dalam mengenal bahasa; semakin beragam kosakata yang dipahami anak, maka semakin besar pula kemampuannya untuk berkomunikasi secara efektif (Fitri, 2025). Dengan penguasaan kosakata yang baik, pembelajar akan lebih mudah memahami informasi, menyusun kalimat, serta mengungkapkan gagasan secara tepat dalam berbagai situasi komunikasi. Di antara berbagai jenis konten digital yang tersedia, *podcast* bahasa Inggris menjadi salah satu media yang semakin populer karena memberikan akses pembelajaran yang fleksibel, mudah diakses kapan saja, dan dapat digunakan sesuai kebutuhan pembelajar. *Podcast* menghadirkan materi pembelajaran dalam bentuk audio yang memungkinkan pembelajar memperoleh paparan bahasa Inggris secara berkelanjutan melalui berbagai topik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan antara lain kemudahan akses dan navigasi platform, interaktivitas dengan pengguna lain, kualitas serta relevansi konten, keamanan dan privasi pengguna, serta ketersediaan umpan balik yang membangun (Adnan Dkk, 2024; Wilson, 2025). Oleh karena itu, pemilihan *podcast* bahasa Inggris yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan pembelajar menjadi aspek penting dalam mendukung peningkatan kemampuan *speaking* dan *vocabulary*.

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi dalam pembelajaran bahasa Inggris dan menciptakan berbagai peluang baru bagi pembelajar untuk meningkatkan kompetensi berbahasa. Remaja yang cenderung kreatif dan sadar teknologi perlu didorong mengembangkan keterampilan mereka tanpa mengecualikan interaksi teman sebaya



(Hikmawati, 2024.h.122). Kondisi ini menunjukkan bahwa generasi saat ini memiliki kedekatan yang tinggi dengan teknologi sehingga berbagai aktivitas belajar tidak dapat dipisahkan dari penggunaan media digital. Di sisi lain, perkembangan teknologi digital dan komunikasi daring telah menjadikan bahasa Inggris sebagai kompetensi yang semakin penting dalam kehidupan modern. Menurut (Muliyah, 2023. h.430) Seiring dengan perkembangan teknologi digital dan komunikasi online, bahasa Inggris bukan hanya menjadi alat komunikasi lintas batas, tetapi juga menjadi kunci akses ke informasi, sumber daya, dan peluang bisnis global. Dalam konteks pendidikan, penguasaan bahasa Inggris menjadi kebutuhan yang tidak hanya mendukung keberhasilan akademik, tetapi juga meningkatkan kesiapan individu dalam menghadapi persaingan . Dalam pembelajaran bahasa Inggris, keterampilan membaca merupakan salah satu aspek penting yang berkontribusi terhadap keberhasilan akademik (Koraag , 2026). pembelajaran bahasa Inggris perlu dirancang sesuai dengan karakteristik generasi digital agar mampu mengembangkan kompetensi bahasa yang relevan dengan tuntutan zaman.

Di tengah perubahan ini, pendekatan tradisional dalam pengajaran bahasa, khususnya bahasa Inggris sebagai bahasa asing (*English as a Foreign Language* atau EFL), perlu beradaptasi untuk memenuhi gaya belajar dan kebutuhan mereka (Dewi, 2024; Hakim Dkk, 2022). Perubahan ini diperlukan karena peserta didik saat ini lebih terbiasa memperoleh informasi melalui media digital yang interaktif dan mudah diakses. Kemudian dalam perspektif linguistik, pemerolehan bahasa pada anak-anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan tempat mereka tumbuh (Bakrin, 2025. h.8). Lingkungan yang kaya akan paparan bahasa dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berbahasa secara lebih optimal melalui proses pembiasaan dan penggunaan bahasa secara berkelanjutan. Paparan bahasa yang diperoleh dari lingkungan belajar yang positif juga dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam menggunakan bahasa Inggris. Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang berhubungan dengan pengelolaan data menjadi informasi dan proses penyaluran data atau informasi tersebut dalam batas ruang dan waktu (sari, 2024. h.133) Kehadiran teknologi memungkinkan peserta didik memperoleh berbagai sumber belajar bahasa Inggris secara fleksibel, baik melalui platform pembelajaran, media sosial, maupun konten digital lainnya. Dengan demikian, integrasi teknologi digital, lingkungan belajar yang mendukung, dan pendekatan pembelajaran yang adaptif dapat menjadi fondasi penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris serta membantu peserta didik mengembangkan kompetensi berbahasa secara lebih efektif dan berkelanjutan pada era digital.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas pemanfaatan media digital dalam pembelajaran bahasa Inggris. Namun demikian, masih terdapat ruang penelitian yang dapat dikembangkan, khususnya terkait pengaruh konten digital podcast bahasa Inggris terhadap penguasaan speaking dan vocabulary secara bersamaan. Pada penelitian syahira dkk (2024), yang bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan media sosial terhadap peningkatan keterampilan berbicara Bahasa Inggris di kalangan mahasiswa program studi S1, menghasilkan bahwa penggunaan media sosial secara konsisten memberikan dampak positif terhadap kemampuan berbicara, terutama dalam hal pelafalan, kosa kata, dan kepercayaan diri. Akan tetapi, penelitian tersebut lebih berfokus pada penggunaan media sosial secara



umum dan belum secara khusus mengkaji jenis konten digital yang dikonsumsi oleh pengguna. Kemudian, Pada penelitian absya dkk (2025), yang bertujuan untuk mengembangkan dan menganalisis bagaimana konten digital untuk pembelajaran bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari, yang menghasilkan bahwa konten digital dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar, membantu mereka memperluas kosakata, dan membantu mereka memahami istilah-istilah bahasa Inggris yang umum digunakan sehari-hari. Namun, fokus penelitian lebih banyak menyoroti aspek motivasi belajar dan pengembangan vocabulary tanpa menghubungkannya secara mendalam dengan kemampuan speaking. Pada penelitian Hermansyah (2026) yang meneliti Model pengembangan media mengacu pada tahapan analisiskebutuhan, perancangan, pengembangan, uji validitas, dan uji coba penggunaan media. Subjek penelitian adalah siswa pada jenjang pendidikan menengah, yang dibagi ke dalam kelas eksperimen dan kelas control, yang hasilnya menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi digital yang dikembangkan dinyatakan valid, praktis, dan efektif. Pada penelitian tersebut fokus utamanya masih pada pengembangan media dan pengujian kelayakan produk, bukan pada pengaruh konsumsi konten digital terhadap kemampuan speaking dan vocabulary.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa kajian mengenai media sosial, media pembelajaran digital, dan konten digital telah banyak dilakukan. Namun, penelitian yang secara khusus menganalisis pengaruh konten digital podcast bahasa Inggris terhadap penguasaan speaking dan vocabulary pada pembelajar bahasa Inggris masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian hanya menyoroti salah satu aspek keterampilan bahasa atau membahas media digital secara umum tanpa mengkaji karakteristik podcast sebagai media pembelajaran berbasis audio. Berdasarkan latar belakang dan kesenjangan penelitian yang telah diuraikan, maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana pengaruh penggunaan konten digital podcast bahasa Inggris terhadap penguasaan speaking pada pembelajar bahasa Inggris? (2) Bagaimana pengaruh penggunaan konten digital podcast bahasa Inggris terhadap penguasaan vocabulary dan speaking pada pembelajar bahasa Inggris? (3) Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi efektivitas podcast bahasa Inggris dalam meningkatkan penguasaan speaking dan vocabulary pada pembelajar bahasa Inggris?

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengeksplorasi dampak konten digital dalam bahasa Inggris terhadap penguasaan kemampuan berbicara dan kosakata. Pemilihan pendekatan kuantitatif dilakukan karena memberikan kesempatan kepada peneliti untuk secara objektif mengukur relasi antara variabel melalui data numerik yang dilakukan oleh responden. Populasi dalam studi ini terdiri dari individu yang aktif menggunakan konten digital berbahasa Inggris melalui media sosial dan platform digital seperti YouTube dan TikTok. Untuk pengambilan sampel penelitian, dilakukan teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan kriteria tertentu, yaitu mereka yang secara aktif menyerap konten berbahasa Inggris dalam aktivitas sehari-hari. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dirancang berdasarkan indikator pemanfaatan konten digital, kemampuan berbicara, dan penguasaan kosakata. Data



yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan metode statistik deskriptif dan inferensial untuk menilai tingkat pengaruh antara variabel yang dikaji. Dengan cara ini, diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan menyeluruh tentang kontribusi konten digital berbahasa Inggris terhadap peningkatan kemampuan berbicara dan kosakata, serta berfungsi sebagai acuan dalam pengembangan pembelajaran bahasa Inggris yang berbasis teknologi digital di masa depan.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengeksplorasi dampak dari konten digital podcast berbahasa Inggris terhadap keterampilan berbicara dan penguasaan kata pada pelajar bahasa Inggris. Informasi dikumpulkan dengan membagikan kuesioner kepada 41 responden yang secara aktif mengonsumsi konten digital dalam bahasa Inggris. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa sebagian besar responden memberikan reaksi yang positif terhadap pemanfaatan podcast bahasa Inggris sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Ini tercermin dari banyaknya responden yang memilih opsi "Setuju" pada hampir semua indikator yang ditawarkan.

Pada pertanyaan mengenai pemanfaatan podcast sebagai alat pembelajaran, sebanyak 39,0% peserta mengaku setuju bahwa mereka secara teratur mendengarkan podcast berbahasa Inggris sebagai sarana belajar. Di samping itu, sebanyak 53,7% peserta menyatakan setuju bahwa podcast membantu mereka dalam memahami penggunaan bahasa Inggris di konteks sehari-hari, dan 53,7% juga mengungkapkan bahwa tema yang diangkat dalam podcast menarik dan mudah dimengerti. Hasil ini mengindikasikan bahwa podcast menawarkan tingkat aksesibilitas dan relevansi yang tinggi untuk pelajar bahasa Inggris. Kemudahan dalam mengakses dan variasi topik yang ada memungkinkan pelajar mendapatkan paparan bahasa yang lebih luas apabila dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional di kelas. Hasil tersebut sejalan dengan pendapat Wilson (2025) yang menyatakan bahwa kualitas dan relevansi konten digital merupakan faktor penting yang memengaruhi efektivitas pembelajaran.

Podcast yang membahas beragam isu dan berkaitan dengan keseharian mampu mendukung pelajar memahami penggunaan bahasa di situasi yang lebih konkret, menjadikan pembelajaran lebih menarik serta bermakna. Berkenaan dengan perbendaharaan kata, 56,1% partisipan menyatakan bahwa mendengarkan *podcast* Inggris membantu mereka memperoleh kata-kata baru. Selain itu, 51,2% audiens merasa lebih mudah memahami arti dari kosakata Inggris pasca mendengarkan *podcast*, sedangkan 56,1% lainnya mengakui sering menggunakan kata-kata yang didapat dari *podcast* dalam kegiatan belajar atau percakapan harian. Hasil ini memperlihatkan bahwa *podcast* berperan penting dalam penambahan kosakata bagi para pembelajar. Temuan tersebut mendukung pendapat Fitri (2025) yang menjelaskan bahwa penguasaan kosakata merupakan tahap awal dalam pembelajaran bahasa dan menjadi fondasi bagi keterampilan berbahasa lainnya. Melalui *podcast*, pembelajar memperoleh kosakata baru dalam konteks penggunaan yang autentik sehingga lebih mudah dipahami dan diingat.

Berbeda dengan metode hafalan kosakata secara terpisah, *podcast* menyajikan kata-kata dalam percakapan nyata yang membantu pembelajar memahami makna sekaligus penggunaannya dalam komunikasi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Absya dkk. yang menemukan bahwa konten digital mampu meningkatkan minat belajar serta



membantu siswa memperluas kosakata bahasa Inggris yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini, podcast terbukti mampu memberikan fungsi yang sama melalui penyajian materi audio yang dapat diakses secara fleksibel dan berulang sesuai kebutuhan pembelajar.

Dalam aspek berbicara, 51,2% responden menyatakan setuju bahwa *podcast* membantu mereka memahami cara mengucapkan kata dalam bahasa Inggris. Angka yang sama juga muncul pada indikator kemampuan meniru frasa atau gaya bicara yang mereka dengar dari *podcast* saat berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Hasil ini menunjukkan bahwa *podcast* tidak hanya berkontribusi pada penguasaan kosakata, tetapi juga membantu pengembangan keterampilan berbicara melalui proses mendengarkan dan meniru cara bicara yang digunakan oleh penutur dalam *podcast*. Temuan ini sejalan dengan pandangan Djonnaidi (2021) yang berpendapat bahwa berbicara adalah keterampilan yang memungkinkan siswa untuk menyampaikan ide, memberikan tanggapan, serta mengungkapkan pandangan. Dalam konteks pengajaran bahasa Inggris, *podcast* menyediakan masukan bahasa yang alami, memungkinkan siswa untuk mempelajari pelafalan, intonasi, ekspresi, dan pola komunikasi yang dipraktikkan oleh penutur bahasa Inggris. Semakin sering siswa mendengarkan *podcast*, semakin besar kemungkinan mereka untuk meniru dan menerapkan pola bahasa tersebut dalam aktivitas berbicara.

Hasil penelitian ini juga mendukung temuan Syahira dkk. yang memperlihatkan bahwa pemakaian media digital berdampak baik bagi kemampuan berbicara, terutama dalam hal pengucapan, perbendaharaan kata, serta rasa percaya diri. Walaupun studi sebelumnya menitikberatkan pada media sosial secara umum, riset ini mengindikasikan bahwa *podcast*, sebagai salah satu jenis konten digital berbasis audio, juga dapat memberikan faedah serupa dalam meningkatkan kapabilitas berbahasa Inggris. Berdasarkan indikator evaluasi secara menyeluruh, 48,8% dari partisipan mengungkapkan kesepakatan bahwa *podcast* berbahasa Inggris adalah media yang berkhasiat untuk menaikkan kemampuan *speaking* dan penguasaan kosakata. Angka ini menjadi tolak ukur bahwa mayoritas partisipan memiliki pandangan positif terhadap *podcast* sebagai metode pembelajaran bahasa Inggris. Meski ada beberapa partisipan yang memberikan jawaban ambigu atau menolak, jumlahnya terbilang sedikit jika dibandingkan partisipan yang memberikan penilaian baik.

Secara keseluruhan, temuan penelitian mengindikasikan bahwa materi *podcast* berbahasa Inggris berdampak baik pada penguasaan berbicara dan kosakata bagi para pembelajar bahasa Inggris. Dampak tersebut tampak dari membaiknya pemahaman kosa kata, kapabilitas menyimak pelafalan, kemampuan meniru frasa bahasa Inggris, serta pandangan positif responden terkait keefektifan *podcast* sebagai medium pembelajaran. Oleh karena itu, *podcast* bisa dimanfaatkan sebagai salah satu pilihan media belajar bahasa Inggris yang efisien, fleksibel, dan sejalan dengan preferensi pembelajar di era digital. Selain berkontribusi dalam meningkatkan kemahiran berbahasa, *podcast* juga menghadirkan pengalaman belajar yang lebih mandiri, relevan, dan berkesinambungan sehingga dapat menopang pengembangan kapabilitas bahasa Inggris secara lebih maksimal.



KESIMPULAN DAN SARAN

Dari survei dengan 41 partisipan, terbukti bahwa *podcast* bahasa Inggris berdampak baik pada pemahaman kosakata dan keterampilan berbicara. Sebagian besar partisipan memberi respons positif pada semua aspek penelitian, terbukti dari banyaknya jawaban setuju pada setiap pertanyaan, berkisar antara 39,02% hingga 56,10%. Temuan ini mengungkapkan *podcast* membantu pelajar memahami penggunaan bahasa Inggris dalam keseharian, memperoleh serta mengerti kosakata baru, memperbaiki pengucapan, dan meniru ekspresi serta gaya bicara dalam percakapan bahasa Inggris. Lebih lanjut, *podcast* dianggap media belajar yang ampuh karena menyajikan paparan bahasa yang asli, menarik, gampang dijangkau, dan fleksibel dipakai kapan saja. Dengan demikian, *podcast* bahasa Inggris dapat menjadi media belajar digital yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan pemahaman kosakata, serta alternatif belajar mandiri yang sesuai dengan kebutuhan belajar bahasa Inggris di masa digital ini.

Daftar Pustaka

- Absya, B. I., Aulia, M., Tesha, Y. L., Nugraha, B., & Hasibuan, M. N. A. (2025). Pemanfaatan Konten Digital TikTok dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar untuk Kehidupan Sehari-Hari. *Insan Cendekia: Jurnal Studi Islam, Sosial dan Pendidikan*, 4(1), 32-39. <https://ejournal.almakazibkl.org/index.php/ince/article/view/10>
- Adnan, N. I., Hakim, M. A. R., Sasidharan, A., & Abidin, M. J. Z. (2024). The Oral Communication Skill Module: Investigating the Outcomes on Malaysian Employees' Confidence in Terms of Fluency. *Mextesol Journal*, 48(3), n3
- Bakrin, R., & Hilalludin, H. (2025). Pengaruh media sosial TikTok terhadap perkembangan kosakata bahasa Indonesia pada generasi alfa. *BEGIBUNG: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 3(2), 7-19. <https://doi.org/10.62667/begibung.v3i2.152>
- Dewi, D. S. (2024). Pemanfaatan media sosial dalam transformasi digital pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing (EFL) bagi generasi Z. Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru, 16, 98-107. <https://conference.ut.ac.id/index.php/ting/article/view/5085>
- Djonnaidi, S., Wahyuni, N., & Nova, F. (2021). Pengaruh media poster digital dalam pembelajaran daring di masa pandemi terhadap kemampuan berbicara mahasiswa. *Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran*, 8(1), 38-46. <https://doi.org/10.17977/um031v8i12021p038>
- Fitri, A. N. H., Astawa, I. M. S., & dwi amalina Wahab, A. (2025). Pengaruh media YouTube channel Cocomelon terhadap pengenalan kosakata bahasa Inggris anak di kelompok B TKIT Nurul Fikri Selong. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 240-250. https://unram.sgp1.digitaloceanspaces.com/simlitabmas/kinerja/penelitian/jurnal/198809282023212035-1751423323-aulia_nurul_hady_fitri_dkk.pdf
- Hakim, M. A. R., San Della, M., Febrini, D., & Astari, A. R. N. (2022). MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ONLINE LEARNING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELAS BAWAH SEKOLAH DASAR KOTA BENGKULU (STUDI IMPLEMENTASI & PENERAPAN). *INSAN CENDEKIA: Jurnal Studi Islam, Sosial dan Pendidikan*, 1(3), 53-66
- Hermansyah, S. (2026). PENGEMBANGAN DAN PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS. *Jurnal Teknologi*



- Pendidikan, e-ISSN: 3025-5392, 4(1), 203-212. <https://jurnal.umsrappang.ac.id/jtp/article/view/2621>
- Hikmawati, R., Fajar, Y., Erawanto, V., & Abidah, N. K. K. (2024). Inovasi Pembelajaran: Pembuatan Konten Digital Arab-Inggris untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa. *Jurnal Gramaswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 121-133. <https://doi.org/10.21776/ub.gramaswara.2024.004.02.02>
- Injelja, M., Hakim, M. A. R., & Putra, P. P. (2025). The Effect of Inquiry Based Learning Method in Enhancing Students' Writing Ability in Narrative Text at The Eight Grade Students of SMP Plus Ja'al Haq Kota Bengkulu. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 5(3), 2471-2478
- Juitania & Indrawan, G. A. (2020). Dampak Penggunaan Konten Youtube Terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Universitas Pamulang. *Jurnal Universitas Pamulang*, 5(1). <http://dx.doi.org/10.30998/sap.v5i1.6539>
- Koraag, P. L., Tumada, D. L., Mutji, E. J., Tjuana, A. N., & Dama, M. (2026). Pengaruh Penggunaan TikTok terhadap Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Mahasiswa Universitas Halmahera. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 6(02), 536-542. <https://doi.org/10.57008/jjp.v6i02.2667>
- Muliyah, P., Fathurohim, F., Maliki, A., Habib, M., Indri, I., & Mufieda, J. (2023, December). PENGARUH KETERAMPILAN KOMUNIKASI BAHASA INGGRIS TERHADAP MARKETING DALAM BISNIS BERBASIS DIGITAL. In *Prosiding Seminar Internasional Peluang dan Tantangan Perguruan Tinggi di Era Industri 4.0 dan Society 5.0* (Vol. 1, No. 1, pp. 430-436). <https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/icon/article/view/10614>
- Sari, S. M., Rosmilawati, I., & Haila, H. (2024). Pemanfaatan konten edukasi bahasa Inggris pada Tiktok sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan pronunciation peserta kursus BBC kota Serang. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 5(1), 132-144. <https://doi.org/10.26874/jakw.v5i1.399>
- Syahira, S., Wahab, I., & Tahang, H. (2024). Eksplorasi pengaruh media sosial terhadap peningkatan keterampilan berbicara Bahasa Inggris di kalangan mahasiswa S1: Studi kualitatif. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 18(2), 214-222. <https://doi.org/10.31540/jpp.v18i2.3309>
- Wilson, A., Novita, D., & Wulandari, S. (2025). MEDIA SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS: PERSPEKTIF MAHASISWA NON-BAHASA. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 10(1), 87-96. <https://doi.org/10.30998/sap.v10i1.12>